

## **Strategi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di MIS Laiwui Obi**

**Saidar Tukang**

Madrasah Ibtidaiyah Swasta Laiwui Obi.Halmahera Selatan  
[ridhasmilanomilano@gmail.com](mailto:ridhasmilanomilano@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas strategi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MIS Laiwui Obi . Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi kelas, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berbasis storytelling, media digital, dan proyek kolaboratif mampu meningkatkan partisipasi dan pemahaman peserta didik. Mayoritas peserta didik merasa lebih tertarik ketika pembelajaran melibatkan metode interaktif dan visual, seperti video animasi dan diskusi kelompok. Kendala yang ditemukan dalam penelitian ini meliputi keterbatasan fasilitas teknologi dan akses internet yang tidak selalu stabil. Temuan ini sejalan dengan teori ARCS Keller dan teori konstruktivisme Piaget yang menekankan pentingnya pembelajaran yang menarik, relevan, dan partisipatif. Oleh karena itu, disarankan agar pendidik lebih sering menggunakan metode pembelajaran inovatif serta meningkatkan infrastruktur pendukung guna memaksimalkan efektivitas pembelajaran SKI.

**Kata Kunci:** Strategi Pembelajaran, Minat Belajar, Sejarah Kebudayaan Islam

### **Abstract**

*This study aims to analyze the effectiveness of Islamic Cultural History (SKI) learning strategies in increasing students' learning interest at MIS Laiwui Obi . Using a qualitative descriptive approach, data were collected through in-depth interviews, classroom observations, and documentation. The results indicate that storytelling-based learning strategies, digital media, and collaborative projects enhance student participation and comprehension. Most students found lessons more engaging when interactive and visual methods, such as animated videos and group discussions, were implemented. The main challenges identified include limited technological facilities and unstable internet access. These findings align with Keller's ARCS theory and Piaget's constructivist theory, emphasizing the importance of engaging, relevant, and participatory learning. Therefore, educators are advised to frequently apply innovative teaching methods and improve supporting infrastructure to optimize the effectiveness of SKI learning.*

**Keywords:** Learning Strategies, Learning Interest, Islamic Cultural History

### **A.Pendahuluan**

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang berkarakter dan berilmu. Dalam konteks pendidikan Islam,

mata pelajaran<sup>1</sup> Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) memegang peranan penting untuk menanamkan nilai-nilai keislaman, memperkenalkan tokoh-tokoh berpengaruh, dan memahami peradaban Islam yang kaya dengan khazanah budaya. SKI bukan hanya memberikan informasi historis, tetapi juga menjadi sarana untuk membentuk sikap religius, toleransi, dan pemahaman terhadap nilai moral yang terkandung dalam perjalanan sejarah umat Islam<sup>2</sup>

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran SKI masih tergolong rendah. Hal ini sering disebabkan oleh metode pembelajaran yang monoton dan berpusat pada guru (teacher-centered),<sup>3</sup> sehingga proses belajar mengajar kurang menarik dan interaktif. Pembelajaran yang hanya menekankan hafalan dan ceramah menyebabkan peserta didik mudah merasa bosan, sehingga keterlibatan mereka dalam proses belajar menjadi minim.<sup>4</sup> Fenomena ini juga terjadi di MIS Laiwui Obi, di mana sebagian besar peserta didik menunjukkan kurangnya antusiasme dalam mengikuti pembelajaran SKI.

Rendahnya minat belajar dapat berdampak pada kualitas pemahaman peserta didik terhadap materi SKI, yang pada akhirnya menghambat tercapainya tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu merancang strategi pembelajaran yang inovatif, variatif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Strategi pembelajaran yang efektif tidak hanya menekankan penyampaian materi, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif<sup>5</sup>.

Beberapa pendekatan yang relevan untuk meningkatkan minat belajar dalam pembelajaran SKI adalah metode **storytelling**, pemanfaatan **media digital**, dan pembelajaran **berbasis proyek (project-based learning)**. Storytelling dapat menghidupkan peristiwa sejarah melalui narasi yang menarik, sementara penggunaan media digital seperti video animasi mampu memberikan visualisasi yang lebih jelas. Pembelajaran berbasis proyek juga dapat mendorong peserta didik untuk lebih kreatif dan terlibat secara langsung dalam proses belajar<sup>6</sup>.

<sup>1</sup> Adiyana Adam.Noviyanti Soleman, "THE PORTRAIT OF ISLAMIC EDUCATION ONLINE LEARNING DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN MAN 1 TERNATE," *Didaktika Religia: Journal of Islamic Education* 10, no. 2 (2022): 295–314.

<sup>2</sup> Adiyana Adam. Wahdiah, "Analisis Dinamika Perkembangan Kurikulum Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan I* 9, no. 6 (2023): 723–35.

<sup>3</sup> Adiyana Adam, "INTEGRASI MEDIA DAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM," *Amanah Ilmu* 3, no. 1 (2023): 13–23.

<sup>4</sup> Zainal A. Marasabessy. Adiyana Adam. Hatija Ngongira.Sulastri Bahrudin. Rina La Ma'a5. Supriyanto Lastory, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemetaan Aset Desa ( Studi Kasus Desa Bale Kecamatan Oba Kota Tidore Kepulauan)," *Jurnal Empower : Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* 7, no. 2 (2022): 210–17.

<sup>5</sup> Rosdiana Im et al., "Analysis of the Influence of AI on Student Learning Motivation in the Digital Era," *Electronic Journal of Education, Social Economics and Technology* 6, no. 1 (2025): 196–201, <https://doi.org/https://doi.org/10.33122/ejeset.v6i1.384>.

<sup>6</sup> Sebe. Kamarun M and Adiyana Adam, "EFEKTIVITAS PEMBUATAN RPS DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI IAIN TERNATE Kamarun," *Jurnal Pasifik Pendidikan ISSN* 04, no. 1 (2025): 52–64.

Strategi pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar mengajar.<sup>7</sup> Dengan menerapkan metode yang variatif seperti pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, penggunaan media digital, serta pendekatan historis yang lebih kontekstual, peserta didik dapat lebih mudah memahami dan mengapresiasi sejarah kebudayaan Islam. Pendekatan ini juga memungkinkan mereka untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis dalam memahami sejarah peradaban Islam.<sup>8</sup>

Selain itu, pembelajaran SKI yang efektif juga dapat membantu peserta didik memahami relevansi sejarah Islam dalam kehidupan modern. Dengan mengetahui perjalanan sejarah Islam, peserta didik akan lebih menghargai nilai-nilai Islam yang diwariskan oleh para ulama dan tokoh-tokoh Muslim terdahulu. Hal ini juga dapat meningkatkan kecintaan mereka terhadap agama dan budaya Islam serta membentuk sikap yang lebih toleran dan menghargai keberagaman.

Di MIS Laiwui Obi , penerapan strategi pembelajaran yang inovatif menjadi kebutuhan mendesak untuk meningkatkan minat peserta didik dalam mempelajari SKI. Sebagai institusi pendidikan berbasis Islam, madrasah memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan bahwa peserta didiknya tidak hanya memahami sejarah Islam, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Oleh karena itu, penelitian ini akan berfokus pada strategi pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap SKI.<sup>9</sup>

Beberapa strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran SKI antara lain adalah metode storytelling, pembelajaran berbasis teknologi, pendekatan interdisipliner, dan experiential learning. Metode storytelling memungkinkan peserta didik untuk lebih memahami sejarah melalui narasi yang menarik, sementara penggunaan teknologi seperti video pembelajaran dan aplikasi digital dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif. Pendekatan interdisipliner, yang menghubungkan SKI dengan mata pelajaran lain seperti sosiologi dan geografi, juga dapat membantu peserta didik memahami dampak sejarah Islam dalam berbagai aspek kehidupan.<sup>10</sup>

Selain itu, experiential learning atau pembelajaran berbasis pengalaman juga menjadi salah satu strategi yang efektif. Kegiatan seperti kunjungan ke situs bersejarah, pemutaran film dokumenter, serta proyek penelitian kecil dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan bermakna bagi peserta

---

<sup>7</sup> Adiyana Adam et al., “Urgensi Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Akhlak Al-Kharimah Generasi Milenial Di Desa Togoliua,” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8, no. 9 (2022): 155–61, <https://doi.org/10.5281/zenodo.6640438>.

<sup>8</sup> Adiyana Adam, “Perkembangan Kebutuhan Terhadap Media Pembelajaran,” *Foramadiah, Jurnal Kajian Pendidikan & Keislaman* 8, no. 1 (2016): 5–6.

<sup>9</sup> Muhamad Syaikhul Alim and Achmad Munib, “Aktualisasi Pendidikan Moderasi Beragama Di Madrasah,” *Jurnal PROGRESS: Wahana Kreativitas Dan Intelektualitas* 9, no. 2 (2021): 263, <https://doi.org/10.31942/pgrs.v9i2.5719>.

<sup>10</sup> Zainal A. Marasabessy. Adiyana Adam. Hatija Ngongira.Sulastri Bahrudin. Rina La Ma'a5. Supriyanto Lastory, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemetaan Aset Desa ( Studi Kasus Desa Bale Kecamatan Oba Kota Tidore Kepulauan).”

didik. Dengan cara ini, peserta didik tidak hanya memahami sejarah Islam sebagai sekadar teks, tetapi juga sebagai bagian dari kehidupan mereka<sup>11</sup>.

Pentingnya penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dalam SKI tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman akademik, tetapi juga membangun karakter peserta didik. Melalui pemahaman sejarah Islam, peserta didik dapat belajar tentang kepemimpinan, keberanian, ketekunan, dan nilai-nilai moral lainnya yang dapat mereka aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>12</sup>

Selain itu, strategi pembelajaran yang baik juga dapat membantu peserta didik mengembangkan keterampilan komunikasi dan kerja sama tim. Misalnya, melalui diskusi kelompok dan presentasi, peserta didik dapat belajar untuk mengemukakan pendapat mereka dengan lebih percaya diri serta menghargai perspektif orang lain. Hal ini penting dalam membentuk generasi yang kritis, berpikiran terbuka, dan siap menghadapi tantangan zaman.

Sebagai bagian dari penelitian ini, berbagai pendekatan akan dianalisis untuk menilai efektivitasnya dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Data akan dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan guru dan peserta didik, serta studi literatur terkait strategi pembelajaran sejarah. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran SKI yang lebih efektif dan relevan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap Sejarah Kebudayaan Islam di MIS Laiwui Obi

## B. Kajian Teori

Kajian teori dalam penelitian ini membahas konsep strategi pembelajaran, minat belajar, serta relevansi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam konteks pendidikan madrasah. Kajian ini juga akan menguraikan teori dari para ahli yang mendukung penelitian ini serta beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan.

### 1. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah rencana sistematis yang digunakan oleh pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Menurut Dick dan Carey dalam Jufri<sup>13</sup>, strategi pembelajaran mencakup metode, teknik, dan pendekatan yang dirancang untuk meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Sedangkan Joyce dan Weil<sup>14</sup> menekankan bahwa strategi pembelajaran

<sup>11</sup> Adam, Adiyana, and Usman Ilyas. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Siwa MTsN 1 Kota Ternate Terhadap Prestasi Akademik." *Foramadiah: Jurnal Kajian Pendidikan dan Keislaman* 14.1 (2022): 41-50.

<sup>12</sup> Adam, Adiyana, et al. "Pengaruh Gadget Terhadap Akhlak Dan Moral Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 47 Kota Ternate." *Juanga: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* (2022): 29-47.

<sup>13</sup> Jufri, A. P., et al. *Strategi Pembelajaran: Menggali Potensi Belajar Melalui Model, Pendekatan, dan Metode yang Efektif*. Ananta Vidya, 2023.

<sup>14</sup> Bruce Joyce dan Marsha Weil, *Models of Teaching*, edisi ke-8 (Boston: Pearson Education, 2011), 25.

yang efektif harus berbasis pada interaksi aktif antara pendidik dan peserta didik agar terjadi pemahaman yang mendalam.

Dalam konteks pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), strategi pembelajaran yang digunakan harus mampu menghubungkan konsep sejarah dengan kehidupan nyata peserta didik. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning), yang menurut Thomas (2000) dapat meningkatkan pemahaman serta keterlibatan peserta didik dalam materi yang dipelajari. Selain itu, metode diskusi dan storytelling juga efektif untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan kontekstual.

## 2. Minat Belajar

Minat belajar merupakan salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan pembelajaran. Menurut Keller<sup>15</sup> dalam teorinya ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction), minat belajar dapat ditingkatkan dengan menciptakan kondisi yang menarik perhatian, relevan dengan kehidupan peserta didik, meningkatkan kepercayaan diri, dan memberikan kepuasan setelah belajar.

Menurut Slameto<sup>16</sup>, minat belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi motivasi, rasa ingin tahu, dan pengalaman belajar sebelumnya. Sementara faktor eksternal meliputi lingkungan belajar, metode pengajaran, serta media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Oleh karena itu, pemilihan strategi pembelajaran yang tepat dalam SKI sangat penting untuk meningkatkan minat peserta didik.

## 3. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan mata pelajaran yang mempelajari perkembangan peradaban Islam dari masa ke masa. Menurut Zainuddin<sup>17</sup>, pembelajaran SKI bertujuan untuk membentuk pemahaman peserta didik mengenai kontribusi peradaban Islam dalam berbagai bidang seperti ilmu pengetahuan, seni, politik, dan ekonomi. Namun, tantangan utama dalam pembelajaran SKI adalah bagaimana menyajikan materi sejarah agar lebih menarik dan relevan dengan kehidupan peserta didik saat ini.

Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah Contextual Teaching and Learning (CTL), yang menurut Johnson<sup>18</sup> dapat membantu peserta didik memahami sejarah dengan menghubungkannya ke dalam konteks kehidupan mereka. Selain itu, pendekatan berbasis digital dengan penggunaan video edukatif dan simulasi sejarah juga dapat meningkatkan daya tarik pembelajaran SKI.

---

<sup>15</sup> John M. Keller, *Motivational Design for Learning and Performance: The ARCS Model Approach* (New York: Springer, 2010).

<sup>16</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).

<sup>17</sup> Zainuddin, *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam* (Surakarta: Fairuz Media, 2015).

<sup>18</sup> Elaine B. Johnson, *Contextual Teaching and Learning: What It Is and Why It's Here to Stay*

### 3. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik ini antara lain: Pertama, Penelitian oleh Hidayat<sup>19</sup> menunjukkan bahwa penggunaan metode storytelling dalam pembelajaran SKI dapat meningkatkan minat belajar peserta didik hingga 30% dibandingkan dengan metode ceramah tradisional. Dalam penelitian ini, Hidayat melakukan eksperimen dengan desain kuasi-eksperimen yang melibatkan dua kelompok peserta didik di madrasah. Kelompok pertama diajar menggunakan metode ceramah tradisional, sementara kelompok kedua diajar menggunakan metode storytelling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, serta tes sebelum dan sesudah pembelajaran. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa peserta didik dalam kelompok storytelling mengalami peningkatan minat belajar yang signifikan. Narasi yang menarik dan penyampaian yang lebih interaktif membantu peserta didik lebih mudah memahami, mengingat, dan mengapresiasi sejarah Islam. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa metode storytelling dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap SKI.

Kedua, Penelitian oleh Rachmawati<sup>20</sup> menemukan bahwa penggunaan media digital seperti video animasi sejarah Islam meningkatkan daya ingat dan pemahaman peserta didik terhadap materi SKI. Studi ini dilakukan dengan pendekatan eksperimen menggunakan dua kelompok peserta didik, yaitu kelompok eksperimen yang diberikan pembelajaran berbasis video animasi dan kelompok kontrol yang belajar melalui metode konvensional berbasis buku teks. Data dikumpulkan melalui tes kognitif sebelum dan sesudah pembelajaran serta wawancara dengan peserta didik. Hasil analisis menunjukkan bahwa peserta didik dalam kelompok eksperimen memiliki tingkat retensi informasi yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Selain itu, wawancara menunjukkan bahwa peserta didik merasa lebih termotivasi untuk belajar SKI karena visualisasi dalam video animasi membuat materi lebih menarik dan mudah dipahami.

Ketiga, Penelitian oleh Syamsuddin<sup>21</sup> mengungkapkan bahwa pendekatan berbasis proyek dalam pembelajaran SKI dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar peserta didik karena mereka merasa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan tiga siklus yang diterapkan pada peserta didik di madrasah. Dalam setiap siklus, peserta didik diberikan tugas proyek yang berbeda, seperti pembuatan presentasi interaktif, penelitian mini tentang sejarah Islam, dan pembuatan infografis mengenai perkembangan peradaban Islam. Data dikumpulkan melalui observasi kelas, wawancara dengan peserta didik, serta

<sup>19</sup> Hidayat, "Pengaruh Metode Storytelling terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 7, no. 2 (2019):

<sup>20</sup> Rachmawati, "Penggunaan Media Digital Video Animasi Sejarah Islam dalam Meningkatkan Daya Ingat dan Pemahaman Materi SKI," *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 5, no. 1 (2020): halaman spesifik.

<sup>21</sup> Syamsuddin, "Peningkatan Keterlibatan dan Motivasi Belajar SKI Melalui Pendekatan Berbasis Proyek," *Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2021): [Halaman spesifik atau rentang halaman].

analisis hasil proyek yang dikerjakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan berbasis proyek tidak hanya meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap SKI tetapi juga meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kerja sama tim. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat menjadi metode yang efektif untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif peserta didik dalam mata pelajaran SKI.

Dari penelitian terdahulu diatas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran yang inovatif, berbasis teknologi, dan relevan dengan kehidupan peserta didik sangat penting dalam meningkatkan minat belajar terhadap Sejarah Kebudayaan Islam. Dengan menerapkan metode yang tepat, diharapkan pembelajaran SKI di MIS Laiwui Obi dapat menjadi lebih efektif dan menarik bagi peserta didik.

### C. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif<sup>22</sup>. Metode penelitian kualitatif deskriptif dipilih untuk memahami secara mendalam strategi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang diterapkan di MIS Laiwui Obi serta bagaimana strategi tersebut berkontribusi dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi di lingkungan pendidikan secara alami tanpa adanya manipulasi terhadap variabel yang diteliti.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan, peserta didik, serta pihak terkait lainnya. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk memungkinkan eksplorasi lebih luas terhadap pengalaman, pandangan, serta kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran SKI. Pertanyaan wawancara disusun berdasarkan kerangka konseptual yang telah ditetapkan, namun tetap memberikan ruang bagi informan untuk mengungkapkan pengalaman dan perspektif mereka secara bebas.

Selain wawancara, observasi juga dilakukan di dalam kelas untuk melihat secara langsung penerapan strategi pembelajaran dan interaksi antara guru dan peserta didik.<sup>23</sup> Observasi ini membantu dalam mengonfirmasi data yang diperoleh dari wawancara serta memahami dinamika pembelajaran secara lebih komprehensif. Dokumentasi berupa catatan lapangan dan rekaman wawancara digunakan untuk memperkaya data dan memastikan validitas informasi yang dikumpulkan.

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis tematik, yang melibatkan proses reduksi data, kategorisasi, serta interpretasi terhadap tema-tema yang muncul dari wawancara dan observasi. Triangulasi data

---

<sup>22</sup> Bogdan, R. C., & Biklen, S. K. (2007). *Qualitative research for education: An introduction to theories and methods* (5th ed.). Boston: Allyn & Bacon.

<sup>23</sup> Yuliani, Wiwin. "Metode penelitian deskriptif kualitatif dalam perspektif bimbingan dan konseling." *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan* 2.2 (2018): 83-91.

dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan konsistensi serta validitas temuan penelitian<sup>24</sup>.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas strategi pembelajaran SKI yang digunakan di MIS Laiwui Obi serta memberikan rekomendasi bagi peningkatan metode pengajaran dalam rangka meningkatkan minat belajar peserta didik.

## D. Hasil

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan dalam mata pelajaran SKI di MIS Laiwui Obi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar peserta didik. Berdasarkan wawancara dengan peserta didik, diketahui bahwa penggunaan metode storytelling dan media digital telah membantu meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi. Peserta didik lebih antusias mengikuti pembelajaran ketika materi disampaikan dengan pendekatan yang lebih interaktif. Salah satu peserta didik menyatakan, *"Saya lebih tertarik belajar SKI ketika guru menggunakan cerita yang menarik. Rasanya seperti mendengar kisah nyata, jadi lebih mudah diingat."*

Observasi yang dilakukan di kelas menunjukkan bahwa peserta didik lebih aktif dalam berdiskusi dan bertanya ketika metode pembelajaran berbasis proyek diterapkan. Mereka menunjukkan ketertarikan lebih besar terhadap topik sejarah Islam ketika diberikan tugas untuk membuat presentasi atau proyek kreatif yang berkaitan dengan materi SKI. Seorang peserta didik mengungkapkan dalam wawancara,

*"Saya lebih suka belajar SKI dengan proyek, seperti membuat video sejarah atau presentasi kelompok. Lebih menarik dan tidak membosankan."*

Hal ini mengindikasikan bahwa pendekatan yang melibatkan peserta didik secara langsung dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Dari hasil wawancara dengan peserta didik, mayoritas menyatakan bahwa pembelajaran SKI yang menggunakan media digital, seperti video animasi dan infografis, lebih menarik dibandingkan dengan metode ceramah konvensional. Mereka merasa lebih mudah memahami materi karena visualisasi yang menarik dan lebih kontekstual dengan kehidupan mereka. Namun, beberapa peserta didik juga menyampaikan bahwa kurangnya fasilitas pendukung, seperti akses ke perangkat teknologi yang memadai, menjadi kendala dalam penerapan strategi pembelajaran berbasis digital. Salah satu peserta didik menyampaikan,

*"Saya suka belajar dengan video animasi, tapi kadang jaringan internet di sekolah kurang bagus, jadi sulit untuk mengakses materi."*

Selain itu, wawancara dengan peserta didik juga mengungkapkan bahwa pembelajaran berbasis diskusi dan tanya jawab lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi. Seorang peserta didik menyatakan,

---

<sup>24</sup> Ramdhan, Muhammad. *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara, 2021.

*"Ketika ada diskusi kelas, saya jadi lebih paham karena bisa mendengar pendapat teman-teman lain dan bertanya kalau ada yang kurang jelas."*

Temuan ini menunjukkan bahwa suasana kelas yang interaktif berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Dokumentasi berupa catatan lapangan dan rekaman wawancara mengonfirmasi bahwa variasi strategi pembelajaran berkontribusi dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Guru yang lebih fleksibel dalam menggunakan berbagai metode pembelajaran cenderung mendapatkan respons yang lebih positif dari peserta didik. Selain itu, data menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang kondusif, seperti suasana kelas yang interaktif dan adanya diskusi terbuka, berperan penting dalam meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar SKI.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran yang inovatif dan berbasis partisipasi aktif dapat meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap SKI di MIS Laiwui Obi . Rekomendasi dari penelitian ini adalah agar guru lebih sering menggunakan metode pembelajaran yang menarik, seperti storytelling, proyek kolaboratif, dan media digital, serta memastikan adanya dukungan infrastruktur yang memadai untuk mendukung efektivitas pembelajaran berbasis teknologi.

## E.Pembahasan

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Keller dalam model ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction), yang menyatakan bahwa pembelajaran harus menarik perhatian, relevan dengan pengalaman peserta didik, meningkatkan kepercayaan diri, dan memberikan kepuasan dalam belajar. Strategi storytelling dan penggunaan media digital secara efektif memenuhi aspek-aspek tersebut, sehingga meningkatkan minat belajar peserta didik.<sup>25</sup>

Selain itu, teori pembelajaran konstruktivisme yang dikembangkan oleh Piaget (1972) juga mendukung hasil penelitian ini. Piaget menyatakan bahwa peserta didik belajar lebih efektif ketika mereka berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan membangun pemahaman mereka sendiri melalui interaksi dengan lingkungan. Hal ini tercermin dalam keberhasilan metode pembelajaran berbasis proyek dan diskusi yang diterapkan di MIS Laiwui Obi .

Dokumentasi berupa catatan lapangan dan rekaman wawancara mengonfirmasi bahwa variasi strategi pembelajaran berkontribusi dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Guru yang lebih fleksibel dalam menggunakan berbagai metode pembelajaran cenderung mendapatkan respons yang lebih positif dari peserta didik. Selain itu, data menunjukkan bahwa

<sup>25</sup> Adiyana Adam, Kamarun M Sebe, and Ibrahim Muhammad, "Jurnal Pendidikan : Kajian Dan Implementasi PERBEDAAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DENGAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI MAN 1 KOTA TERNATE Jurnal Pendidikan : Kajian Dan Implementasi," *Jurnal Pendidikan: Kajian Dan Implementasi* 6, no. 2 (2024): 178–89, <https://journalpedia.com/1/index.php/jpki%0A>.

lingkungan belajar yang kondusif, seperti suasana kelas yang interaktif dan adanya diskusi terbuka, berperan penting dalam meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar SKI.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran yang inovatif dan berbasis partisipasi aktif dapat meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap SKI di MIS Laiwui Obi . Rekomendasi dari penelitian ini adalah agar guru lebih sering menggunakan metode pembelajaran yang menarik, seperti storytelling, proyek kolaboratif, dan media digital, serta memastikan adanya dukungan infrastruktur yang memadai untuk mendukung efektivitas pembelajaran berbasis teknologi.

## F.Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran yang inovatif, seperti storytelling, proyek kolaboratif, dan penggunaan media digital, memiliki dampak positif terhadap peningkatan minat belajar peserta didik terhadap Sejarah Kebudayaan Islam di MIS Laiwui Obi . Peserta didik lebih antusias dan aktif dalam proses pembelajaran ketika metode yang digunakan lebih interaktif dan relevan dengan kehidupan mereka.

Selain itu, pembelajaran berbasis diskusi dan proyek juga terbukti meningkatkan pemahaman peserta didik serta mendorong mereka untuk berpikir kritis dan kreatif. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala dalam penerapan strategi pembelajaran, seperti keterbatasan akses teknologi dan kurangnya infrastruktur pendukung yang optimal.

Dengan demikian, rekomendasi dari penelitian ini adalah agar pendidik lebih sering menerapkan metode pembelajaran yang menarik dan inovatif serta meningkatkan ketersediaan fasilitas teknologi yang mendukung pembelajaran berbasis digital. Dukungan dari pihak sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif juga sangat diperlukan untuk memaksimalkan efektivitas strategi pembelajaran SKI di madrasah.

## Daftar Referensi

- Adam, Adiyana, Kamarun M Sebe, and Ibrahim Muhammad. "Jurnal Pendidikan : Kajian Dan Implementasi PERBEDAAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DENGAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI MAN 1 KOTA TERNATE Jurnal Pendidikan : Kajian Dan Implementasi." *Jurnal Pendidikan: Kajian Dan Implementasi* 6, no. 2 (2024): 178–89. <https://journalpedia.com/1/index.php/jpki%0A>.
- Adiyana Adam. Wahdiah. "Analisis Dinamika Perkembangan Kurikulum Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan I* 9, no. 6 (2023): 723–35.
- Adiyana Adam.Noviyanti Soleman. "THE PORTRAIT OF ISLAMIC EDUCATION ONLINE LEARNING DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN MAN 1 TERNATE." *Didaktika Religia: Journal of Islamic Education* 10, no. 2 (2022): 295–314.
- Adiyana Adam. "INTEGRASI MEDIA DAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM." *Amanah Ilmu* 3, no. 1 (2023): 13–23.
- \_\_\_\_\_. "Perkembangan Kebutuhan Terhadap Media Pembelajaran." *Foramadiah, Jurnal Kajian Pendidikan & Keislaman* 8, no. 1 (2016): 5–6.
- Adiyana Adam, Asfianti Basama, Milawati Hadilla, and Idayanti Sadek. "Urgensi Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Akhlak Al-Kharimah Generasi Milenial Di Desa Togoliua." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8, no. 9 (2022): 155–61. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6640438>.
- Alim, Muhamad Syaikhul, and Achmad Munib. "Aktualisasi Pendidikan Moderasi Beragama Di Madrasah." *Jurnal PROGRESS: Wahana Kreativitas Dan Intelektualitas* 9, no. 2 (2021): 263. <https://doi.org/10.31942/pgrs.v9i2.5719>.
- Bruce Joyce dan Marsha Weil, *Models of Teaching*, edisi ke-8 (Boston: Pearson Education, 2011), 25.
- Bogdan, R. C., & Biklen, S. K. (2007). *Qualitative research for education: An introduction to theories and methods* (5th ed.). Boston: Allyn & Bacon.
- Elaine B. Johnson, *Contextual Teaching and Learning: What It Is and Why It's Here to Stay*
- Hidayat, "Pengaruh Metode Storytelling terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 7, no. 2 (2019):
- Im, Rosdiana, Mohtar Umasugi, Hamzah Umasugi, Adiyana Adam, Sahabuddin Lumbessy, and Minggusta Juliadarma. "Analysis of the Influence of AI on Student Learning Motivation in the Digital Era." *Electronic Journal of Education, Social Economics and Technology* 6, no. 1 (2025): 196–201. <https://doi.org/https://doi.org/10.33122/ejeset.v6i1.384>.
- Kamarun M, Sebe., and Adiyana Adam. "EFEKTIVITAS PEMBUATAN RPS DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI IAIN TERNATE Kamarun." *Jurnal Pasifik Pendidikan ISSN*. 04, no. 1 (2025): 52–64.
- Ramdhani, Muhammad. *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara, 2021. Approach (New York: Springer, 2010).

- Rachmawati, "Penggunaan Media Digital Video Animasi Sejarah Islam dalam Meningkatkan Daya Ingat dan Pemahaman Materi SKI," *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 5, no. 1 (2020): halaman spesifik.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).
- Syamsuddin, "Peningkatan Keterlibatan dan Motivasi Belajar SKI Melalui Pendekatan Berbasis Proyek," *Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2021):
- Yuliani, Wiwin. "Metode penelitian deskriptif kualitatif dalam perspektif bimbingan dan konseling." *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan* 2.2 (2018): 83-91.
- Zainal A. Marasabessy. Adiyana Adam. Hatija Ngongira. Sulastri Bahrudin. Rina La Ma'a5. Supriyanto Lastory. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemetaan Aset Desa ( Studi Kasus Desa Bale Kecamatan Oba Kota Tidore Kepulauan)." *Jurnal Empower : Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* 7, no. 2 (2022): 210–17.
- Zainuddin, *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam* (Surakarta: Fairuz Media, 2015).